

**Edukasi Pasar Modal
Pada Guru-Guru SD N 035 Tarai Bangun
Asnahwati¹, Mulyadi Maswir², Siti Syahsudarmi³**

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Indonesia

E-mail penulis korespondensi: asnahwati@lecturer.stieriau-akbar.ac.id

Abstract

Masyarakat umumnya menganggap hanyalah kalangan atas yang memiliki finansial yang kuat atau orang kaya yang berinvestasi di pasar modal. Masih jarang yang mengetahui dan memahami bahwa di zaman sekarang ini setiap orang boleh saja berinvestasi di pasar modal khususnya saham. Seorang calon investor bisa saja mulai berinvestasi di saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan bermodalkan minimal Rp 100.000,-. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi pada masyarakat khususnya Guru-Guru SD N 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Edukasi pasar modal disampaikan dengan cara ceramah dan diskusi. Untuk menilai hasil pengabdian maka Tim pelaksana meminta peserta pengabdian untuk mengisi kuisioner tentang pasar modal sebelum edukasi diberikan dan setelah edukasi diberikan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil merubah pengetahuan dan pemahaman Guru-Guru SD N 035 Tarai Bangun tentang pasar modal. Untuk bisa melakukan investasi dan memutuskan saham perusahaan mana yang akan disimpan maka para peserta pengabdian disarankan mengikuti program Sekolah Pasar Modal (SPM) yang diadakan oleh IDX.

Kata Kunci: .Edukasi, investasi, pasar modal

1. PENDAHULUAN

Pasar modal sangat berperan dalam perekonomian bangsa. Pasar modal selain bisa menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah juga bisa menjadi sarana berinvestasi bagi masyarakat. Istilah pasar modal bagi masyarakat awam masih dianggap sebagai suatu hal yang asing. Pada umumnya masyarakat menganggap yang berinvestasi di pasar modal hanyalah kalangan atas yang memiliki finansial yang kuat atau orang kaya. Masih jarang yang mengetahui dan memahami bahwa di zaman sekarang ini setiap orang boleh saja berinvestasi di pasar modal khususnya saham. Seorang calon investor bisa saja mulai berinvestasi di saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan bermodalkan minimal Rp 100.000,-. Hasil penelitian Akhmad (2019) menemukan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.

2. TINJAUAN TEORITIS

Investasi di Pasar Modal

Pengertian investasi menurut Tandelin (2017) adalah merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Pada umumnya aktivitas investasi merupakan aktivitas dengan menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil (tanah, emas, mesin atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham, reksadana, sukuk, ataupun obligasi). Seorang investor menurut Handini dan Dyah Astawinetu (2020) membeli sejumlah saham dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Pengertian Pasar Modal menurut UU RI No 8 Th 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Menurut Thia (2021;2), Pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan modal, seperti obligasi dan saham. Pasar modal berfungsi untuk mempertemukan antara investor, emiten dan institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan jangka panjang. Atau bisa juga

didefinisikan pasar modal adalah tempat diperjualbelikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang,

Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/90 tentang peraturan pasar modal, menjelaskan bahwa pasar modal merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Pasar modal juga dapat dimaknai sebagai bursa yang dipersiapkan untuk melakukan perdagangan produk yang berupa obligasi-obligasi, saham-saham, serta surat berharga lain dengan pihak perantara yang terlibat dalam proses perdagangan produk efek tersebut.

Instrumen Pasar Modal

Menurut Hanafi (2022;17) Instrumen pasar modal adalah instrument yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun seperti obligasi, saham preferen dan saham biasa. Obligasi adalah surat utang yang dikeluarkan oleh perusahaan atau pemerintah. Obligasi biasanya menyebutkan nilai nominal, kupon bunga dan jangka waktu.

Investasi dalam bentuk saham merupakan jenis investasi yang paling banyak dipilih oleh para investor. Banyak alasan mengapa banyak sekali orang lebih memilih berinvestasi dalam bentuk saham, diantaranya karena modal yang cukup rendah, praktis, dan dapat dilakukan di mana saja. Untuk menanam saham kita tidak perlu lagi datang ke kantor saham karena dengan semakin canggihnya era digital akhirnya memunculkan banyak aplikasi atau program untuk bertransaksi saham. Selanjutnya dana yang dibutuhkan untuk investasi saham saat ini relatif kecil. Minimal pembelian saham adalah sebanyak 1 lot yakni 100 lembar saham sedangkan sebelumnya 1 lot itu jumlahnya 500 lembar saham. Jadi zaman sekarang ini bukan hanya orang kaya saja yang bisa beli saham tapi masyarakat menengah ke bawah juga bisa ikut memiliki saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebelum mulai berinvestasi saham, masyarakat perlu mengetahui dulu apa itu saham dan bagaimana cara membelinya. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) Saham (*stock*) adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Menurut Hartono (2017) saham adalah hak kepemilikan perusahaan yang dijual. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham, saham ini disebut dengan saham biasa. Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas yang lain dari saham, yaitu yang disebut dengan saham preferen Menurut Thia (2021;5) Saham adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan yakni si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Daya tarik dari investasi saham adalah mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang dapat diperoleh investor dengan memiliki saham, yaitu dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan salah satu bentuk return yang paling umum dan merupakan salah satu faktor penting dalam investasi sekuritas saham. Dividen adalah keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk uang tunai kepada para pemegang sahamnya. Biasanya dividen dibagikan setelah adanya persetujuan pemegang saham dan dilakukan setahun sekali. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dengan harga jual yang terjadi. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan di pasar sekunder. Umumnya investor jangka pendek (*Trader*) mengharapkan keuntungan dari *capital gain*.

3.METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diadakan di SD Negeri 035 Tarai Bangun yang berlokasi di dalam kompleks Perumahan Wisma Kualu Permai RT 02 RW 03 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sasaran pengabdian ini adalah Guru-Guru SD N 035 Tarai Bangun yang semuanya berpendidikan S1. Guru SD N 035 Tarai Bangun berjumlah sebanyak 28 orang yang terdiri atas 3 orang Guru Laki-Laki dan 25 orang Guru Perempuan. Namun yang hadir mengikuti acara pengabdian ini hanya 17 orang karena ada kegiatan atau pekerjaan lain di sekolah pada waktu yang bersamaan yang tidak bisa mereka tinggalkan. Edukasi yang diberikan dalam kegiatan PKM ini disampaikan dengan menggunakan metode ceramah. Cara ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang konsep investasi di pasar modal terutama pada saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Keberhasilan kegiatan ini bisa dilihat dari 2 indikator yakni kehadiran dan pemahaman peserta tentang materi yang sudah diberikan. Keberhasilan bisa diukur dari persentase jumlah ibu-ibu yang hadir dan mengisi kuisioner sebelum acara dimulai atau sebelum materi diberikan.

Sebelum materi diberikan, terlebih dahulu disebarakan kuisisioner yang menanyakan wawasan mereka tentang pasar modal mulai dari pengetahuannya, pemahamannya dan konsep praktek berinvestasi di pasar modal. Kemudian setelah penyampaian materi, tim pengabdian membagikan lagi lembar kuisisioner posttest dengan pertanyaan yang sama dengan yang ada di lembar pretest pada para peserta pengabdian yang hadir untuk mengukur tingkat perubahan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berinvestasi di pasar modal. Selanjutnya jawaban tersebut dibandingkan dengan jawaban pada pretest yang dibagikan sebelum diberikannya edukasi tentang pasar modal.

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM tentang Edukasi Pasar Modal telah dilaksanakan dengan lancar. Langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum edukasi diberikan, tim pelaksana PKM membagikan lembar kuisisioner pretest tentang pasar modal pada para peserta. untuk diisi. Hal ini dilakukan untuk menilai pengetahuan dan pemahaman peserta tentang investasi di pasar modal.



- 2) Tim pengabdian memberikan materi edukasi dan sosialisasi tentang investasi di pasar modal khususnya investasi saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



- 3) Evaluasi pengetahuan dan pemahaman peserta pengabdian dengan cara membandingkan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pasar modal. Mayoritas peserta tidak mengetahui dan memahami tentang investasi di pasar modal tetapi setelah diberikan edukasi maka mayoritas peserta pengabdian telah mengetahui dan memahami tentang investasi di pasar modal khususnya saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



5.KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan edukasi pasar modal, mayoritas peserta belum mengetahui dan memahami tentang investasi di Pasar Modal tetapi setelah menerima Edukasi yang diberikan Tim Pengabdian dengan mendatangkan 2 orang Nara Sumber dari pihak luar yakni dari IDX dan KISI, semua Guru SD 035 N Tarai Bangun yang hadir tersebut sudah mengetahui tentang pasar modal dan mayoritas sudah memahami dan bisa membedakan produk pasar modal. Hanya saja untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya investasi saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mereka terlebih dahulu harus lebih mempelajari lagi tentang cara berinvestasi di pasar modal dengan mengikuti Sekolah Pasar Modal (SPM) yang biasanya sering diadakan oleh pihak Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya diharapkan agar Guru-Guru SD N 035 Tarai Bangun bisa mengikuti program SPM tersebut sehingga bisa menjadi investor-investor baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia dan Sri Rejeki. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.08, No.02, Tahun 2019.
- Hanafi, Mamduh M. (2023) Teori Portofolio Analisis Investasi. Review Teori dan Bukti Empiris. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Handini, Sri. (2020). Manajemen Keuangan. Surabaya. Scopindo Media Pustaka.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Thia, A. (2021). Pasar Modal Syariah. Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Syariah di Indonesia. Penerbit ANDI. Jogyakarta.
- www.idx.co.id